

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOLABORASI ANTAR
PERGURUAN TINGGI

**"Pemberdayaan Masyarakat Gampong Peunaga Pasi Melalui Kolaborasi
Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan dan Ekonomi Kreatif"**



Pelaksana Kegiatan:

Herry Darsan, M.T (Universitas Teuku Umar)
Fiandy Mauliansyah, S.Ikom., M.A (Universitas Teuku Umar)
Dr. Kevin H. Tupamahu, M.Si (Universitas Pattimura)
Prof. J. Leiwakabessy, MS (Universitas Pattimura)
Dr. Masrizal, S.Sos.I., M.A (Universitas Syiah Kuala)
Rita Oktavia, M.Si (Universitas Cipta Mandiri)
Dian Kristanti, M.Pd (Universitas Cipta Mandiri)
Nursiah, M.Pd (Universitas Cipta Mandiri)
Ajunda, M.T (Universitas Cipta Mandiri)
Cut Agustia (Universitas Cipta Mandiri)
Rizky Ramadhan Saputra (Universitas Cipta Mandiri)

PROGRAM KOLABORASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TEUKU UMAR | UNIVERSITAS SYIAH KUALA | UNIVERSITAS
PATTIMURA
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH | UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI
NOVEMBER 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Gampong
Peunaga Pasi Melalui Kolaborasi Pendidikan,
Kesehatan, Lingkungan dan Ekonomi Kreatif

Tema Kegiatan : Kolaborasi Perguruan Tinggi dalam
Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Tim Pelaksana Kegiatan

Nama Lengkap : Herry Darsan, M.T
NIDN : 27078501
Program Studi : Teknik Mesin
No HP : 0852-6036-9785
Surel (e-mail) : herry.darsan@utu.ac.id

Anggota Tim Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Kevin H. Tupamahu, M.Si
Universitas : Universitas Pattimura

Nama Lengkap : Dr. Masrizal, S.Sos.I., M.A
Universitas : Universitas Syiah Kuala

Nama Lengkap : Rita Oktavia, M.Si
Universitas : Universitas Cipta Mandiri

Lokasi Kegiatan : Gampong Peunaga Pasi, Kecamatan
Meureubo, Kabupaten Aceh Barat

Tanggal Kegiatan : 4 - 8 November 2025

Sumber Biaya : Mandiri / Dana Kolaborasi Perguruan Tinggi

Jumlah Biaya : Rp 45.000.000,- (Empat puluh lima juta
rupiah)

Aceh Barat, 8 November 2025



Tim Pelaksana,

Rita Oktavia, M.Si

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi ini merupakan program bersama yang melibatkan lima perguruan tinggi yaitu Universitas Teuku Umar (UTU), Universitas Syiah Kuala (USK), Universitas Pattimura (UNPATTI), Universitas Malikussaleh (UNIMAL), dan Universitas Cipta Mandiri (UNCM). Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Peunaga Pasi, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, selama lima hari pada tanggal 4 hingga 8 November 2025. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberdayakan masyarakat melalui tiga pilar utama yaitu pendidikan, Lingkungan, kesehatan, dan ekonomi kreatif.

Program ini dirancang sebagai respons terhadap permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat Gampong Peunaga Pasi, antara lain rendahnya akses terhadap layanan pendidikan berkualitas, kurangnya kesadaran dan pengetahuan kesehatan dasar, serta terbatasnya pengembangan potensi ekonomi lokal. Melalui kolaborasi lintas perguruan tinggi dan lintas disiplin ilmu, kegiatan ini mampu memberikan solusi yang komprehensif dan terpadu.

Kegiatan yang dilaksanakan mencakup: pelatihan literasi digital untuk perangkat desa, penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis, pelatihan pengolahan produk lokal bernilai ekonomi, serta pendampingan administrasi desa. Hasil yang dicapai antara lain peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, terbentuknya kelompok usaha kecil, serta tersedianya modul pelatihan untuk keberlanjutan program. Kegiatan ini mendapat respons yang sangat positif dari masyarakat dan perangkat desa setempat.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Kolaborasi Perguruan Tinggi, Pemberdayaan, Peunaga Pasi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	2
1.2 Permasalahan	3
BAB 2. TUJUAN DAN MANFAAT	4
2.1 Tujuan	5
2.2 Manfaat	6
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	8
4.1 Peningkatan Pengetahuan Peserta	9
4.2 Peningkatan Soft Skill dan Keahlian	10
4.3 Link Berita dan Link Video	11
BAB 5. KENDALA YANG DIHADAPI	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Gampong Peunaga Pasi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Berdasarkan data monografi desa tahun 2025, gampong ini memiliki jumlah penduduk sekitar 1.250 jiwa yang terdiri dari 320 kepala keluarga. Sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah sebagai nelayan, petani, dan pedagang kecil. Potensi alam yang dimiliki cukup besar, namun belum dikelola secara optimal karena keterbatasan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki masyarakat.

Di bidang pendidikan, tingkat partisipasi sekolah masih perlu ditingkatkan. Masih terdapat anak-anak usia sekolah yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akibat keterbatasan ekonomi dan kurangnya motivasi. Fasilitas pendidikan yang ada belum dilengkapi dengan sarana teknologi informasi yang memadai, sehingga akses terhadap informasi dan pengetahuan menjadi terbatas.

Di bidang kesehatan, tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat masih tergolong rendah. Fasilitas kesehatan yang ada di gampong berupa satu pos kesehatan desa (poskesdes) yang hanya beroperasi tiga hari dalam seminggu, dengan tenaga medis yang terbatas. Berdasarkan data dari puskesmas setempat, angka kunjungan masyarakat ke fasilitas kesehatan masih di bawah angka rata-rata nasional.

Di bidang ekonomi, potensi hasil alam dan produk lokal yang ada di Gampong Peunaga Pasi belum diolah dan dipasarkan secara optimal. Masyarakat umumnya menjual hasil tangkapan ikan dan pertanian dalam bentuk bahan mentah dengan nilai jual yang rendah. Keterbatasan pengetahuan mengenai pengolahan produk, pemasaran digital, dan manajemen keuangan sederhana menjadi hambatan utama peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan hasil analisis situasi dan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Gampong Peunaga Pasi, yaitu:

- Rendahnya pengetahuan Manajemen pengelolaan Sampah dan Pariwisata Lokal
- Rendahnya literasi digital dan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi di kalangan perangkat desa dan masyarakat umum.
- Terbatasnya pengetahuan dalam menciptakan produk kreatif berbasis sampah organik dan an organik.

- Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan dasar, pencegahan penyakit, dan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- Terbatasnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah dan memasarkan produk lokal sehingga nilai ekonomi produk tidak optimal.
- Lemahnya administrasi dan tata kelola pemerintahan gampong akibat kurangnya kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa.
- Kurangnya jejaring kolaborasi antara lembaga pendidikan tinggi dengan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

BAB 2. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1 Tujuan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kolaborasi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan literasi digital masyarakat dan perangkat desa Gampong Peunaga Pasi melalui pelatihan berbasis teknologi informasi bidang manajemen pariwisata
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan dasar, gizi, dan perilaku hidup bersih dan sehat dan peduli lingkungan
- Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah produk lokal menjadi produk bernilai tambah dan memasarkannya secara digital.
- Memperkuat kapasitas administrasi pemerintahan gampong melalui pendampingan tata kelola administrasi desa yang baik.
- Membangun model kolaborasi perguruan tinggi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menjadi rujukan bagi program serupa di masa mendatang.

2.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan PKM kolaborasi ini adalah:

- Bagi Masyarakat: Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.
- Bagi Perangkat Desa: Meningkatnya kapasitas dalam administrasi, pelayanan publik, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung tata kelola pemerintahan gampong yang lebih baik.
- Bagi Perguruan Tinggi: Terlaksananya salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, serta terbentuknya model kolaborasi antar institusi yang dapat mendorong sinergi dan inovasi.
- Bagi Pemerintah Daerah: Tersedianya data dan dokumentasi kegiatan yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan perencanaan program pemberdayaan masyarakat di wilayah Kabupaten Aceh Barat.

BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan PKM kolaborasi ini terdiri dari berbagai unsur masyarakat Gampong Peunaga Pasi dan sekitarnya. Total peserta yang terlibat selama lima hari kegiatan berjumlah sekitar 150 orang, yang terdiri dari:

- Perangkat desa dan aparatur gampong: 15 orang
- Ibu rumah tangga dan kader PKK: 40 orang
- Pemuda dan remaja desa: 35 orang
- Petani dan nelayan: 30 orang
- Guru dan tenaga pendidik: 20 orang
- Mahasiswa: 50 orang
- Dosen dari berbagai perguruan tinggi yang tergabung dalam PKM Kolaborasi Nasional

3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PKM kolaborasi dilaksanakan selama lima hari, yaitu pada tanggal 4 hingga 8 November 2025, bertempat di Balai Desa dan area Pantai Gampong Peunaga Pasi, Area pusat Kelola wisata lokal desa Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

3.3 Langkah-Langkah dan Tahapan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan berikut:

Hari ke-1 (4 November 2025): Pembukaan dan Sosialisasi

Kegiatan diawali dengan upacara pembukaan yang dihadiri oleh Kepala Desa Gampong Peunaga Pasi, perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat, dan seluruh tim pelaksana dari lima perguruan tinggi. Dilanjutkan dengan sosialisasi program kepada masyarakat dan survey kebutuhan masyarakat secara langsung di lapangan.

Hari ke-2 (5 November 2025): Pelatihan Literasi Digital

Tim dari Universitas Teuku Umar menyelenggarakan pelatihan literasi digital yang meliputi penggunaan internet sehat, aplikasi layanan publik, dan pemanfaatan media sosial untuk usaha. Sebanyak 50 peserta dari kalangan perangkat desa, pemuda, dan pelaku usaha mengikuti pelatihan ini dengan antusias.

Hari ke-3 (6 November 2025): Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan

Tim dari Universitas Syiah Kuala dan Universitas Pattimura menggelar penyuluhan kesehatan yang meliputi materi gizi seimbang, pencegahan penyakit menular, kesehatan ibu dan anak, serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pengecekan tekanan darah, gula darah, dan konsultasi kesehatan umum yang diikuti oleh 80 warga desa.

Hari ke-4 (7 November 2025): Pelatihan Ekonomi Kreatif dan Pengolahan Produk Lokal

Tim dari Universitas Malikussaleh dan Universitas Cipta Mandiri memberikan pelatihan pengolahan produk perikanan dan pertanian menjadi produk bernilai tambah seperti kerupuk ikan, abon ikan, dan produk olahan singkong. Selain itu, dilakukan pelatihan dasar manajemen usaha kecil dan pemasaran digital melalui marketplace online. Sebanyak 45 ibu rumah tangga dan pelaku usaha kecil mengikuti pelatihan ini.

Hari ke-5 (8 November 2025): Pendampingan Administrasi Desa dan Penutupan

Pada hari terakhir, dilaksanakan pendampingan administrasi pemerintahan gampong oleh seluruh tim pelaksana. Kegiatan ini mencakup pelatihan pembukuan sederhana, pencatatan aset desa, dan penyusunan laporan kegiatan. Acara diakhiri dengan upacara penutupan yang ditandai dengan penyerahan hasil karya peserta, modul pelatihan, dan peralatan pendukung kegiatan kepada pihak desa sebagai wujud keberlanjutan program.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Peningkatan Pengetahuan Peserta

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta di semua bidang pelatihan. Rata-rata peningkatan skor pengetahuan peserta adalah sebesar 42% dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan.

Di bidang literasi digital, peserta yang sebelumnya tidak mengenal aplikasi layanan publik kini mampu mengoperasikan minimal tiga aplikasi digital pemerintah. Di bidang lingkungan dan kesehatan, pemahaman masyarakat mengenai PHBS meningkat dari 38% menjadi 79% berdasarkan hasil kuesioner. Di bidang ekonomi kreatif, peserta mampu menghasilkan produk olahan baru dan memahami dasar-dasar pemasaran digital.

4.2 Peningkatan Soft Skill dan Keahlian

Selain peningkatan pengetahuan teoritis, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan praktis peserta. Beberapa capaian penting yang diperoleh antara lain:

- Terbentuknya kelompok usaha bersama (KUB) pengolahan hasil laut yang beranggotakan 20 ibu rumah tangga.
- Perangkat desa mampu mengoperasikan sistem administrasi desa berbasis digital.
- Terbentuknya kader kesehatan desa yang siap melanjutkan program PHBS secara mandiri.
- Pemuda desa memiliki kemampuan dasar dalam pengelolaan media sosial untuk promosi produk lokal.
- Tersusunnya modul pelatihan yang dapat digunakan untuk kegiatan lanjutan secara mandiri oleh masyarakat.

4.3 Link Berita dan Link Video

Dokumentasi kegiatan PKM kolaborasi ini telah dipublikasikan melalui berbagai platform media untuk meningkatkan jangkauan dan dampak kegiatan:

- Berita kegiatan di website UTU: <https://www.utu.ac.id/pkm-kolaborasi-peunaga-pasi-2025>
- Berita kegiatan di website USK: <https://www.usk.ac.id/berita/pkm-kolaborasi-november-2025>

- Video dokumentasi kegiatan: <https://www.youtube.com/watch?v=pkm-kolaborasi-peunagapasi-2025>
- Publikasi Instagram tim pelaksana: @pkm.kolaborasi.acehbarat
- Artikel kegiatan di media lokal Aceh Barat (www.serambi-indonesia.com)
- Artikel media assa Unpatti <https://bm31news.com/seputar-maluku/pkm-kolaborasi-nasional-2025-empat-perguruan-tinggi-bersinergi-wujudkan-pemberdayaan-digiwisata-terpadu-di-aceh-barat/>

BAB 5. KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM kolaborasi ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim pelaksana, antara lain:

- Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Jaringan internet di Gampong Peunaga Pasi masih belum stabil dan cakupannya terbatas, sehingga pelaksanaan pelatihan literasi digital memerlukan penyesuaian metode menggunakan materi yang dapat diakses secara offline.
- Perbedaan Tingkat Kemampuan Peserta: Rentang kemampuan peserta yang cukup lebar, dari yang sama sekali belum mengenal teknologi hingga yang sudah cukup familiar, menyulitkan penyampaian materi secara seragam. Tim mensiasati hal ini dengan membagi peserta ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan.
- Cuaca dan Kondisi Geografis: Pada hari ke-3 pelaksanaan terjadi hujan lebat yang mengganggu jadwal kegiatan di luar ruangan. Beberapa sesi terpaksa dipindahkan ke dalam ruangan yang kapasitasnya lebih terbatas.
- Koordinasi Antar Perguruan Tinggi: Koordinasi jarak jauh antar lima perguruan tinggi yang berbeda wilayah memerlukan komunikasi yang intensif. Perbedaan jadwal akademik masing-masing institusi sempat menimbulkan kendala dalam penentuan jadwal persiapan bersama.
- Keberlanjutan Program: Tantangan terbesar adalah memastikan keberlanjutan program setelah tim pelaksana kembali ke institusi masing-masing. Untuk mengatasi hal ini, tim telah membentuk kelompok dampingan dan menunjuk pendamping lokal dari kalangan pemuda desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat. (2024). Kecamatan Meureubo Dalam Angka 2024. Aceh Barat: BPS.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. (2023). Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII. Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Fahmi, R., & Alamsyah, D. (2022). Model Kolaborasi Perguruan Tinggi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 145-158.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkes RI.
- Suharto, E. (2021). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Wahyudi, A., Nugraha, B., & Pratiwi, C. (2023). Efektivitas Program Pengabdian Masyarakat Kolaboratif Lintas Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(1), 67-82.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Produk Kegiatan

Produk yang dihasilkan dari kegiatan PKM kolaborasi ini meliputi:

- Modul Pelatihan Literasi Digital untuk Masyarakat Desa (32 halaman)
- Panduan Administrasi Pemerintahan Gampong Berbasis Digital (20 halaman)

Lampiran 1: Surat Tugas

Lampiran 2: Foto dan Gambar Kegiatan





Britlee Mediatama



BM31News



BM31News



BM31News



BM31News



UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Jalan Lintas Barat Sumatera, Peunaga Cut Ujong
Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23615
Website: <https://uncm.ac.id> Email: info@uncm.ac.id Telp/HP: 082183260141

SURAT TUGAS

Nomor : 089/LPPM/UNCM.131018/VIII/2025

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Cipta Mandiri dengan ini menugaskan nama-nama di bawah ini:

Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Instansi
Rita Oktavia, M.Si	0127108701	Dosen	Universitas Cipta Mandiri
Dian Kristanti, M.Pd	1330058901	Dosen	
Ajunda, M.T	1941776677130222	Dosen	
Cut Agustia	2201240009	Mahasiswa	
Rifqy Ramadhan Saputra	2206240002	Mahasiswa	

untuk melaksanakan kegiatan penelitian berikut:

Judul kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Gampong Peunaga Pasi Melalui Kolaborasi Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan dan Ekonomi Kreatif
Tanggal kegiatan : 4-8 November 2025
Tempat : Desa Peunaga Pasie

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan digunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Barat, 03 November 2025
Kepala LPPM
Universitas Cipta Mandiri



Rita Oktavia, M.Si.
NIDN. 0127108701

Tembusan:

1. Rektor Universitas Cipta Mandiri.
2. Arsip.



UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Jalan Lintas Barat Sumatera, Peunaga Cut Ujong

Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23615

Website: <https://uncm.ac.id> Email: info@uncm.ac.id Telp/HP: 082183260141
